



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)





Tahun 2023-2027

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

LEMBAR PENGESAHAN

No. 001

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 000
Tanggal Terbit	: 20 Oktober 2023
Jumlah Halaman	: 26 Halaman

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
 		 	
Nama	Dr. Ir. M Aman Yaman, M. Agric., Sc	Nama	Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Jabatan	Plh. Prodi Peternakan	Jabatan	Dekan Fakultas Pertanian
Tanggal	20 November 2023	Tanggal	20 Oktober 2023

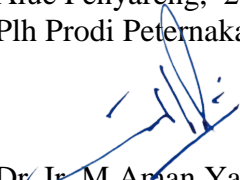
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Program Studi Peternakan (PET) telah berhasil merampungkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023 – 2027. Penyusunan Renstra ini merupakan kerangka kerja untuk mencapai Visi PET, “*Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.*” serta sebagai bagian penataan kembali tugas dan fungsi kelembagaan Prodi PET.

Upaya penataan kembali tugas dan fungsi itu tertuang dalam rencana strategis beserta program kerjanya untuk 5 tahun kedepan dengan harapan dapat menjadi sumber acuan dalam menunjang pencapaian Visi Misi Prodi PET. Harus diakui, hasil Evaluasi Diri menunjukkan adanya kelemahan pada kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur yang akan menjadi tantangan pengembangan Prodi PET kedepannya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem tata nilai, pengembangan, serta penjaminan mutu yang sesuai dengan standar nasional agar Prodi PET dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan kuat dan terarah. Sehingga mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan dimasa depan.

Kita berharap, rencana strategis ini dapat menjadi acuan arah pengembangan lembaga untuk lima tahun kedepan. Fokus pelaksanaan kerja melalui peningkatan SDM dan Infrastruktur akan menjadi kunci untuk mencapai Visi dan Misi.

Alue Penyareng, 20 Oktober 2023
Plh Prodi Peternakan


Dr. Ir. M Aman Yaman, M. Agric.Sc

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Koordinator : Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc
Wakil Koordinator : Mudastsir, S.Pt., M.Si
Pelaksana : Sri Jeksi, S.Pt., M.Si
Agam Rizki, S.Pt., M.Si
Fachrul Akbar, S.Pt., M.Si
Mutawalli, S.Pt., M.Si
Penyunting Pelaksana : Nailis Salsabilla, S.Pt., M.Si
Icha Tridayana, S.Pt., M.Si

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.....	1
1.2. Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.3. Strategi Pencapaian VMT	5
1.4. Visi dan Misi.....	7
1.5. Tata Nilai.....	7
BAB. II STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN.....	8
2.1. Tujuan Program Studi	8
2.2. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Peternakan.....	8
BAB III. ANALISIS RENCANA STRATEGI PROGRAM STUDI.....	12
3.1 Analisa Lingkungan Eksternal	12
3.2 Faktor Pertimbangan Analisis SWOT.....	14
3.3 Matriks Analisis SWOT.....	14
BAB IV. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN.....	18
4.1. Fokus Program dan Target Capaian Kegiatan Rencana Strategi	18
4.2. Strategi Pemenuhan SDM, Saprass dan Keuangan	21
BAB V. PENUTUP.....	26

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

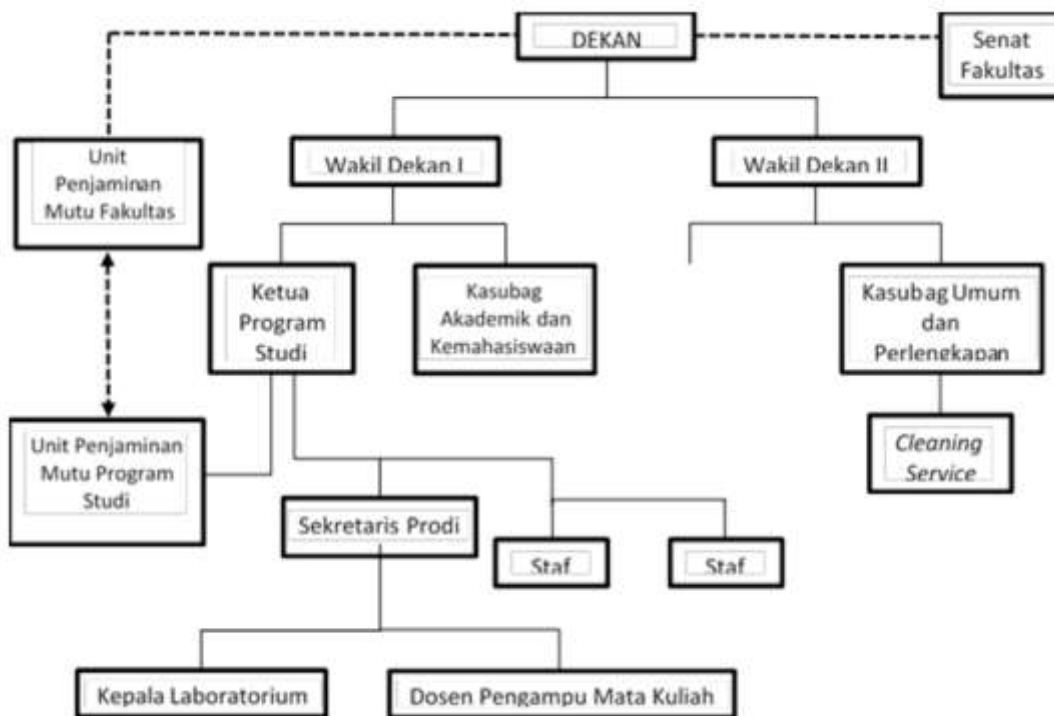
Pada tahun 1984 melalui Akte Notaris No. 45 tahun 1984 berdirilah Sekolah Pembangunan Pertanian di bawah Yayasan Pendidikan Teuku Dirundeng Meulaboh. Tahun 1986 terjadi perubahan nama menjadi Akademi Pertanian dengan perubahan Akte Notaris No. 32 tahun 1986. Kemudian pada tahun 1993 Akademi Pertanian mengalami perubahan nama lagi melalui SK. DIRJEND DIKTI No. 635/DIKTI/KEP/1993 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP). STIP merupakan sejarah awal lahirnya Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan izin prinsip SK DIRJEND DIKTI No. 1318/D2/2002 dan selanjutnya dikeluarkanlah izin operasional SK. DIRJEND DIKTI No. 262/D/O/2006. Izin operasional ini diperpanjang dengan keluarnya SK No. 4586/D/T/2008, tertanggal 19 Desember 2008, selanjutnya diubah melalui PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009.

Tahun 2009, Yayasan Pendidikan Teuku Dirundeng Meulaboh berubah nama menjadi Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) dengan Akte Notaris No. 155 tahun 2009, tertanggal 31 Desember 2009. Sejak perubahan namanya, dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar di bawah Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan, maka Universitas Teuku Umar melalui Fakultas Pertanian melahirkan dua Program Studi yaitu; Program Studi Budidaya Pertanian/ Agronomi dan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian. Kedua Program Studi ini sangat dibutuhkan dan sifatnya esensial, dengan pertimbangan kearifan lokal dan dalam rangka pemulihan terhadap sub efek dari bencana alam (Tsunami) dan konflik berkepanjangan di Provinsi Aceh. Tahun 2010 Program Studi Budidaya Pertanian/Agronomi, melakukan penataan Program Studi melalui SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/SI/XII/2010, dan berubah nama menjadi Program Studi Agroteknologi/Agronomi dan Program Studi Agribisnis. Pada tahun 2012 keluar SK Dirjen DIKTI No. 13084/D/T/K-I/2012 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan PS Agroteknologi. Akhirnya pada tanggal 1 April 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25. Tahun 2014, Universitas Teuku Umar resmi menjadi Peguruan Tinggi Negeri yang menaungi enam fakultas, salah satunya Fakultas Pertanian.

Perkembangan Fakultas Pertanian didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) khususnya dosen dengan kompetensi yang semakin beragam tahun 2023 Fakultas Pertanian membuka PS Baru melalui rapat Pimpinan di lingkungan UTU memutuskan untuk membuka PS Peternakan. Tahun 2023 di bentukan tim pengusul PS Peternakan berdasarkan SK Rektor Nomor: 336 /UN59 /DV.04.01/2023 selanjutnya Fakultas Pertanian mengusulkan pembukaan PS Peternakan ke Kementerian Riset dan Teknologi pada tahun 2023 PS Peternakan di bawah naungan Fakultas Pertanian resmi dibuka melalui SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 412/E/ 0/2023.

1.2. Organisasi dan Tata Kerja

Fakultas Pertanian UTU mempunyai organisasi dan tata kerja yang menunjukkan terlaksananya sistem secara konsisten sesuai prinsip tatapamong. Bagian ini berisi uraian struktur organisasi dan tata kerja unit Pengelola Program Studi yang memperlihatkan kedudukan dan tata hubungan antara program studi dan unsur-unsur yang ada di unit pengelola program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



A. Rincian Tugas Dekan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya.
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas.
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya.
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.
5. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
6. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain.
9. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas.
10. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika.
11. Melaksanakan urusan tata usaha.

12. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.

B. Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik

Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Membina Dosen di bidang akademik.
2. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan.
3. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru
6. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi.
7. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
8. Melakukan koordinasi fungsional dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik.
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

C. Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Non Akademik

1. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
2. Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
3. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
4. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni Universitas Teuku Umar.
5. Melakukan koordinasi fungsional dengan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

D. Rincian Tugas Pengawas

Tugas pokok Pengawas adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan pengawasan didaerah khusus.

E. Rincian Tugas Kepala Bagian Tata Usaha

1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran bagian dan fakultas.
2. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan dibidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
3. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
4. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan.
5. Mengkoordinir usaha penyusunan rancangan surat keputusan.

6. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan, rapat dinas dan upacara resmi, pengelolaan BMN dan perlengkapan, serta ketatalaksanaan dan kepegawaian.
7. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan.
8. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan hubungan alumni.
9. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan.
10. Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi, pengusulan akreditasi fakultas dan PS.
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi penyelesaian kasus kepegawaian.
12. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
13. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas dan,
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan

F. Rincian Tugas Ketua Program Studi

1. Ketua Program Studi bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan pada setiap periode tertentu yang diselenggarakan oleh dosen dilingkungan Program Studi.
2. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas.
3. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi.
4. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi.
5. Melaksanakan pengembangan Program Studi dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stake holder).
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar ditingkat Program Studi.
8. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada dekan.

G. Rincian Tugas Sekretaris Program Studi

1. Sekretaris Program Studi melaksanakan kegiatan administrative dan kesekretariatan Program Studi.
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan Program Studi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian.
4. Menyusun jadwal perkuliahan ditingkat Program Studi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium dilingkungan Program Studi.
6. Mengkoordinasikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja nyata mahasiswa.
7. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Program Studi.
8. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi.

H. Tugas Staf Akademik

Membantu terealisasinya semua tugas Wakil Dekan Bidang Akademik

I. Tugas Staf Non Akademik

Membantu terealisasinya semua tugas Wakil Dekan Bidang Non Akademik

1.3. Strategi Pencapaian VMT

Strategi pencapaian VMT Fakultas Pertanian dituangkan dalam bentuk rencana strategis (Renstra). Sasaran dan strategi pencapaian yang ditargetkan harus jelas, spesifik dan relevan dengan Visi Misi Fakultas Pertanian UTU serta memiliki jangka waktu yang jelas. Demi mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Pertanian maka disusun sasaran dan strategi pencapaian selama tiga periode, yaitu jangka pendek (2015-2019), jangka menengah (2020-2024), dan jangka panjang (2025-2040). Adapun sasaran dan strategi pencapaian yang telah ditetapkan Fakultas Pertanian UTU sebagai berikut:

Tabel C.1.3. Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian UTU

Sasaran	Strategi	Alokasi Sumberdaya	Mekanisme Kontrol
Dihasilkannya lulusan Fakultas Pertanian UTU yang unggul dalam bidang pertanian	<p>Peningkatan mutu calon mahasiswa dengan cara peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala dan menerapkan kurikulum KKNI</p> <p>Penerapan metode pembelajaran <i>Student Centered Learning</i></p> <p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar</p> <p><i>Peningkatan mutu lulusan dengan wawasan global dan peningkatan soft skill</i></p> <p>Peningkatan kompetensi dan kesesuaian dosen yang dibutuhkan</p> <p>Peningkatan dan pengembangan ketersediaan</p>	<p>Dosen Kurikulum</p> <p>Sarana Prasarana SPMF</p>	<p>Rapat Fakultas dan Prodi melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)</p>

	<p>sarana dan prasarana sehingga pembelajaran efisien dan efektif</p> <p>Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal</p> <p>Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal dari BAN-PT</p> <p>Peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga kependidikan untuk mendukung layanan pembelajaran.</p>		
<p>Dihasilkannya penelitian yang kreatif, inovatif dan berkesinambungan dibidang pertanian</p>	<p>Penyusunan <i>road map</i> penelitian dan Implementasinya</p> <p>Peningkatan kegiatan workshop untuk kemampuan penulisan dan publikasi karya ilmiah</p> <p>Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan dan sistem informasi</p> <p>Peningkatan perolehan hibah penelitian</p> <p>Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional terakreditasi</p>	<p>Dosen</p> <p>Laboratorium</p> <p>Kebun Percobaan</p> <p>Dana penelitian internal UTU</p> <p>Jurnal UTU</p>	<p>Rapat Fakultas dan PS melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)/SPMI</p>
<p>Penerapan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Peningkatan <i>workshop</i> penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan perolehan hibah pengabdian</p> <p>Peningkatan fasilitas dana</p>	<p>Dosen</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Dana penelitian internal UTU</p> <p>Jurnal UTU</p>	<p>Rapat Fakultas dan PS melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)/SPMI</p>

	<p>pengabdian</p> <p>Membentuk kelompok binaan di masyarakat</p> <p>Peningkatan kerjasama pengabdian dengan institusi lainnya</p>		
--	---	--	--

1.4. Visi dan Misi

Visi PS Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.

Misi PS Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkualitas dan berdaya saing tinggi,
2. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarkan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha agro marine industry untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status sosial masyarakat,
3. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry,
4. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang kompeten, professional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan

1.5. Tata Nilai

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dalam menjalankan roda organisasi memiliki tata nilai yang menjadi budaya organisasi yaitu:

Integritas	:	Memiliki keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan
Kreatif dan Inovatif	:	Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya
Unggul	:	Memiliki semangat untuk senantiasa menjadi yang terbaik
Peduli	:	Memiliki rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, bangsa dan negara
Sinergi	:	Memiliki kesiapan dan kemauan untuk bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan

BAB. II STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN

Dalam rangka pengembangan Prodi Peternakan Universitas Teuku Umar ke depan perlu ditetapkan arah yang jelas dan mampu membangkitkan inspirasi semua aspirasi, dari semua stakeholders. Program kerja ini berlaku per 5 tahun dan akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional Prodi.

2.1. Tujuan Program Studi

Tujuan yang akan dicapai oleh Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar dalam periode rencana strategis ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
2. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarluaskan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha agro marine industry untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status social masyarakat.
3. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang kompeten, profesional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan.

2.2. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Peternakan

1. Terciptanya sistem manajemen internal, pelayanan Pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan akuntabel serta diakui tingkat nasional dan internasional.
2. Memiliki SDM yang professional dan kopetensi tinggi bidang peternakan terintegrasi agro marine industry dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi inspirasi dan referensi dan mengembangkan ilmu manajemen, produksi dan pemasaran peternakan terintegrasi agro marine industry.
4. Menghasilkan lulusan peternakan yang memiliki daya saing pada pasar kerja nasional dan internasional dalam pengembangan industry peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.

A. Kondisi internal

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di program studi Peternakan, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, maka

dapat dirangkum beberapa kekuatan dan kelemahan kondisi internal yang ada di Program Studi Peternakan, Universitas Teuku Umar adalah sebagai berikut:

Kekuatan

1. SDM dosen berkualifikasi s2 dan s3 dan telah memiliki sertifikasi pendidik (Serdos).
2. Rasio dosen dan mahasiswa 2:1.
3. Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).
4. Terjalannya kerjasama antara program studi peternakan dengan stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Kelemahan

1. Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.
2. Rendahnya dosen yang berkualifikasi S3.
3. Prodi peternakan belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai.
4. Jumlah mahasiswa prodi peternakan yang masih sedikit

Factor Penentu:

Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
SDM dosen berkualifikasi s2 dan s3 dan telah memiliki sertifikasi pendidik (Serdos).	0.30	3.000	0.9
Rasio dosen dan mahasiswa 2:1.	0,67	3.000	2.01
Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).	0.67	3.000	2.01
Terjalannya kerjasama antara program studi peternakan dengan stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	0.11	2.000	0.22
Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.	0,11	3.000	0.33
Sub total			5.47

Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
------------------	-------	--------	------

Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.	0.67	3.000	2.01
Rendahnya dosen yang berkualifikasi S3	0.67	3.000	2.01
Prodi peternakan belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai.	0.67	3.000	2.01
Jumlah mahasiswa prodi peternakan yang masih sedikit	0.67	3.000	2.01
Sub Total			8.04
Total Skor			(2.67)

B. Kondisi Eksternal

Berikut ini dapat dirangkum kondisi eksternal Prodi Peternakan, Universitas Teuku Umar yang meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang akan dihadapi:

Peluang

1. Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi.
2. Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi.
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan.
4. Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.
5. Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia.

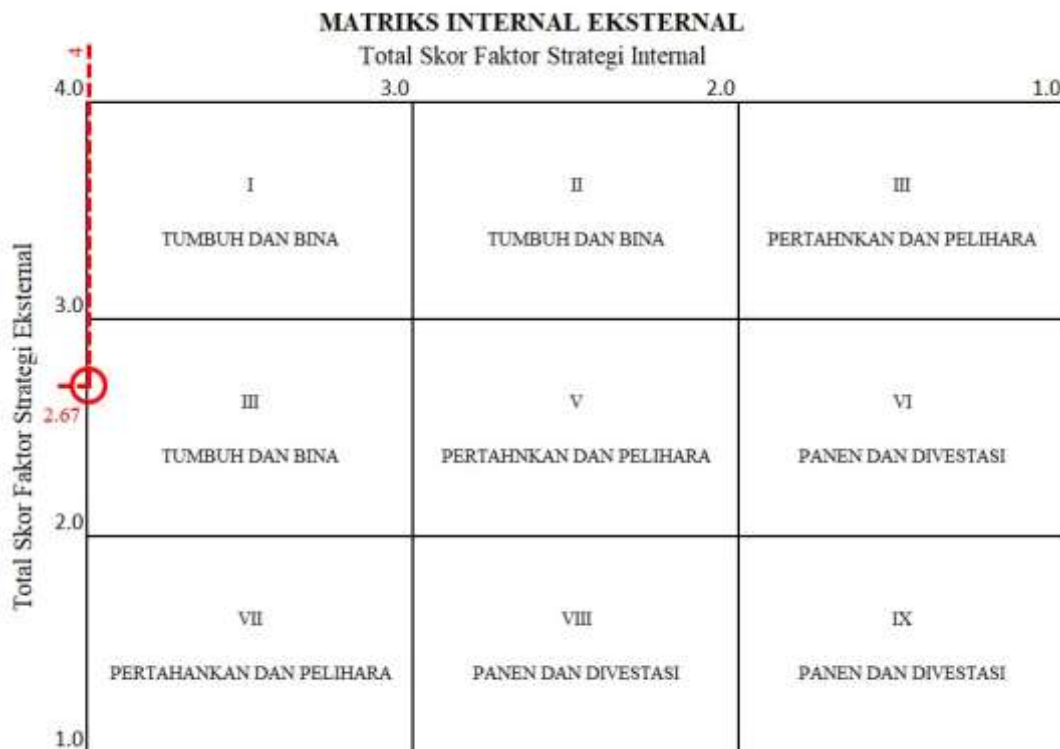
Ancaman

1. Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional.
2. Persaingan pasar internasional yang menimbulkan persaingan tinggi.

Peluang	Bobot	Rating	Skor
Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi.	0.71	3.000	2.13
Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi.	0.71	3.000	2.13
Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan.	0.71	3.000	2.13
Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.	0.29	3.000	0.87

Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia.	0.29	4.000	1.16
Sub total	2.71		8.42

Ancaman	Bobot	Rating	Skor
Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional.	0.071	3.000	2.13
Persaingan pasar internasiaonal yang menimbulkan persaingan tinggi.	0.071	3.000	2.13
Sub total	1.42		4.26
Total skor	1.29		4.16



Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan ditemukan bahwa Prodi Peternakan berada pada cell III pada matrik Internal Eksternal, yang berarti bahwa Prodi Peternakan harus menyusun strategi yang bertujuan untuk menguatkan kondisi internal Prodi guna meraih peluang-peluang yang ada.

BAB III. ANALISIS RENCANA STRATEGI PROGRAM STUDI

3.1 Analisa Lingkungan Eksternal

Sumber daya peternakan di Indonesia diperkirakan memiliki nilai sekitar Rp 300 Triliun, asset yang sangat besar diharapkan dapat menjadi penopang ketahanan pangan dan salah satu sumber kekuatan ekonomi nasional. Komoditas utama peternakan yaitu daging, telur dan susu merupakan sumber pangan protein hewani yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat. Nilai tambah pada produk ini sangat besar terutama jika setelah mengalami pengolahan dan dipasarkan secara luas. Pengembangan produk turunan dari hasil ternak telah berhasil mempengaruhi pasar dan menjadi daya tarik berkembangnya industri pengolahan hasil ternak. Komoditi tersebut memiliki peran sangat beragam pada sistem industri pangan global dan kehidupan manusia. Dalam upaya mempertahankan keberlanjutan sektor peternakan, ada lima aspek penting yang saling terkait yaitu keberlanjutan sistem produksi ternak; keamanan pangan dan gizi; mata pencaharian dan pertumbuhan, kesehatan dan kesejahteraan hewan; iklim dan penggunaan sumber daya alam, serta efek emisi gas rumah kaca.

Selama 30 tahun terakhir, konsumsi daging, susu, dan telur di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Low-medium income countries, LMICs) meningkat lebih dari tiga kali lipat. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan populasi, urbanisasi, peningkatan pendapatan, dan globalisasi yang secara terus menerus memicu terjadinya revolusi peternakan dan sekaligus menawarkan peluang bisnis bagi banyak produsen ternak di seluruh dunia.

Menurut proyeksi FAO terbaru, di bawah skenario business as usual, permintaan daging di LMICs akan meningkat hingga 80 persen pada tahun 2030 dan lebih dari 200 persen pada tahun 2050. Sistem agribisnis pangan ternak meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan ini dan beradaptasi dengan memenuhi perubahan preferensi makanan dari populasi yang semakin makmur dan urban di ekonomi global. Berbagai upaya pemenuhan kebutuhan komoditas peternakan dilakukan secara lintas negara bahkan benua. Sekat antar keduanya tidak lagi jelas karena dapat terhubung dengan bantuan berbagai teknologi mutakhir untuk mendapatkan informasi sumber bahan pangan asal ternak maupun pasarnya. Secara kuantitas kebutuhan pangan asal ternak pada suatu masa di suatu belahan dunia akan melonjak drastis, sedangkan sumber daya yang dimilikinya terbatas, maka belahan dunia lain akan secara otomatis dituntut memasok pemenuhan kebutuhan pangan tersebut dan harus real time. Oleh karena itu, industri pasokan daging dan unggas harus terus berinovasi untuk menghasilkan makanan dalam jumlah besar dalam waktu sangat cepat. Ini

Rencana Strategis Prodi Peternakan Fakultas Pertanian UTU 2023-2027 | 12

semua sebagai konsekuensi dari bertumbuhnya Industri global yang mengubah perilaku konsumsi manusia.

Pertumbuhan yang tinggi terhadap kebutuhan komoditas peternakan merupakan peluang mega bisnis di satu sisi, namun di sisi lain proses produksi dan distribusi bukan hanya sebagai peluang, tetapi juga merupakan tantangan yang mengandung resiko, mengingat sistem peternakan Indonesia masih 90% dilakukan oleh peternak tradisional dengan skala usaha kecil. Risiko-risiko tersebut meliputi kekhawatiran terhadap gangguan keamanan pangan dan gizi, keberlanjutan mata pencaharian dan kesetaraan, isu kesehatan dan kesejahteraan hewan serta kelestarian lingkungan. Hal ini merupakan tantangan besar bagi Prodi Peternakan Universitas Teuku Umar sebagai sebuah perguruan tinggi pertanian terbesar dalam mentransformasi sistem peternakan menuju peternakan yang diharapkan pasar global.

Di era revolusi industri 4.0 sumber daya manusia pelaku usaha peternakan memegang peranan sangat penting dalam menghadapi disrupsi dunia peternakan yang terjadi terus menerus karena terdampak perkembangan teknologi. Era Revolusi Industri 4.0 memiliki inti dan pengaruhnya yang lebih dalam di setiap aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan IPTEK akan sangat berdampak pada pergeseran peran tenaga manusia yang akan digantikan dengan mesin. Struktur ekonomi yang dulunya didominasi sektor agraris akan beralih menuju sektor manufaktur. Perekonomian juga dicirikan dengan kemunculan kota-kota industri dan fenomena urbanisasi. Tantangan terbesar dalam sektor peternakan adalah dominasi dunia usaha dalam skala kecil yang dikuasai rakyat, khusus peternakan rakyat. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dituntut menjadi sarana penghubung yang fungsional untuk menjembatani kapasitas kelompok komunitas peternakan yang ada saat ini dengan perkembangan teknologi yang mengikuti kebutuhan industry di era bisnis serba digital.

3.2 Faktor Pertimbangan Analisis SWOT

Kondisi yang dipertimbangkan dalam menganalisa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Teuku Umar meliputi:

1. Kondisi terkini bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, bisnis dan inovasi, organisasi, kemahasiswaan dan alumni.
2. Potensi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi.
3. Ketersediaan Kurikulum dan implementasinya.
4. Trend persaingan dunia kerja secara nasional maupun internasional pendidikan tinggi peternakan dan tuntutan disrupsi bidang peternakan di era Revolusi Industri 4.0.
5. Eksistensi Program Studi Peternakan dalam network antara Perguruan Tinggi dengan Industri, pemerintah dan komunitas yang perlu terus dibangun dalam rangka memperluas jangkauan Program Studi Peternakan untuk meningkatkan mutu akademik dan peluang penyerapan kerja alumni.
6. Operasional Program Studi Peternakan dalam mengelola sumberdaya untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai kaidah good corporate governance.
7. Organisasi pengelola dalam menciptakan suasana kerja, kesejahteraan dan kenyamanan lingkungan.

3.3 Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan faktor pertimbangan analisis di atas, maka disusun analisis berdasarkan metode Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Hasil analisis SWOT ini digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan langkah Strategis Pengembangan Prodi Peternakan UTU.

Tabel 1. Analisis SWOT Pengembangan Prodi Peternakan UTU

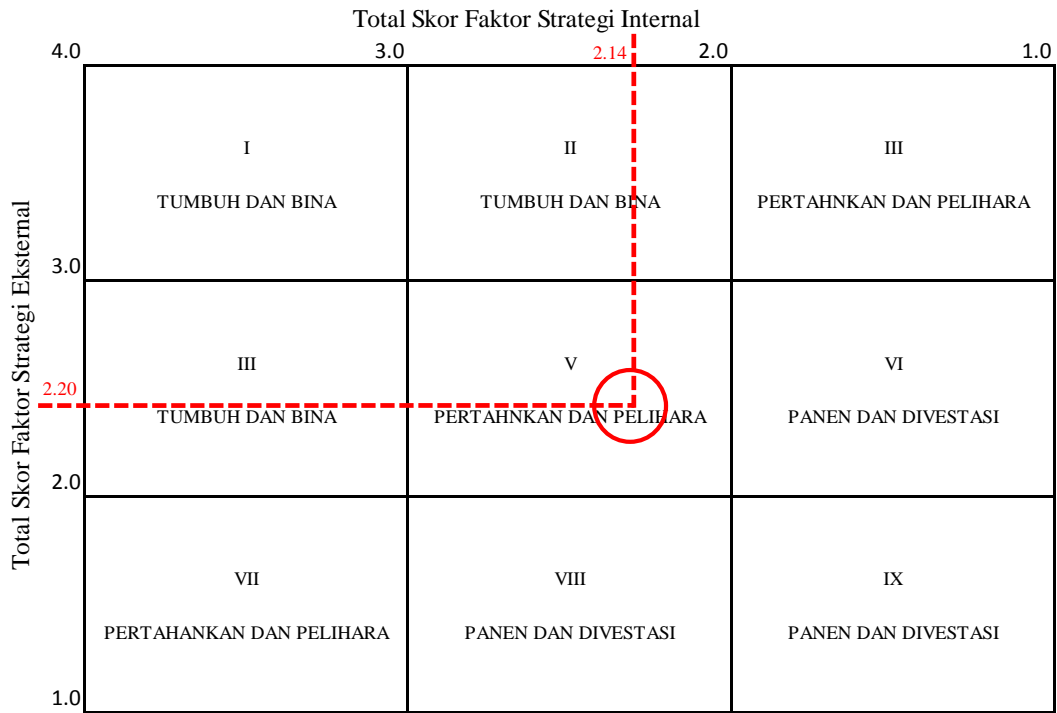
Kekuatan (Strenghts)				
Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
S1	Relevansi keilmuan peternakan dengan kebutuhan industri	0.19	3.00	0.57
S2	Rasio Dosen dan Mahasiswa 2:1	0.31	3.00	0.93
S3	Atmosfir akademik yang dapat memotivasi civitas academica untuk prestatif	0.19	3.00	0.57
S4	Sumber informasi kekinian tentang ilmu lingkup peternakan	0.06	3.00	0.18
S5	Kurikulum Pendidikan mengacu pada peraturan Mendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi SNI/TKTI	0.19	3.00	0.57
S6	Terjalannya Kerjasama antara Program Studi Peternakan dengan Stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	0.19	2.00	0.38
S7	Tersedianya akses internet yang memadai untuk proses belajar mengajar	0.19	3.00	0.57
S8	Sistem rekrutmen calon Mahasiswa yang mempertimbangkan potensi untuk bekerja dibidang Peternakan	0.31	3.00	0.93
S9	Sarana dan prasarana pendidikan	0.31	2.00	0.62
S10	Jaringan kemitraan yang terjalin secara baik dengan pihak Industri, Pemerintah dan Komunitas	0.19	2.00	0.38
Total				5.70

Kelemahan (Weakness)				
Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
W1	Insentif SDM	0.19	3.00	0.57
W2	Penyediaan pendanaan yang belum memadai untuk pengembangan manajemen, pendidikan, riset, PPM, infrastruktur SDM prodi	0.06	3.00	0.18
W3	Kualitas sarana praktikum lapangan dan Riset belum memadai	0.31	3.00	0.93
W4	Rendahnya aset Sumber Daya Manusia yang S3	0.31	3.00	0.93
W5	Kerjasama Prodi dengan pihak lain dalam menjamin ketersediaan sarana akademik	0.19	2.00	0.38
W6	Jumlah mahasiswa Prodi Peternakan masih sedikit	0.19	3.00	0.57
Total				3.56
Selisih Nilai Kekuatan - Kelemahan				2.14

Peluang (Opportunities)				
Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
O1	Dampak era industri 4.0 yang mendorong kreativitas dan inovasi institusi	0.36	3	1.08
O2	Peternakan merupakan subsektor penunjang pertumbuhan baru ekonomi nasional	0.64	3	1.92
O3	Kesempatan mendapatkan pendanaan non APBN melalui kerjasama pengembangan manajemen, SDM, pendidikan, Riset dan Infrastruktur melalui kerjasama dengan Lembaga Internasional, LPDP, Lembaga R&D dll	0.64	3	1.92
O4	Aplikasi teknologi sistem informasi dalam lingkup keilmuan dan bisnis peternakan semakin luas	0.64	3	1.92
O5	Minat generasi muda untuk menjadi pebisnis peternakan meningkat seiring peluang usaha peternakan yang semakin meningkat	0.64	3	1.92
O6	Meningkatnya kebutuhan pembelajaran dan penelitian dibidang peternakan baik dari dalam maupun luar negeri	0.36	3	1.08
O7	Kebijakan pemerintah dengan tema ketahanan pangan dan Kualitas SDM	0.36	3	1.08
O8	Potensi alumni terserap di dunia pekerja cukup tinggi	0.36	3	1.08
O9	Tingginya kebutuhan Masyarakat terhadap tenaga ahli dibidang Peternakan	0.36	3	1.08
Total				13.08

Ancaman (Threats)				
Faktor Eksternal		Bobot	Rating	Skor
T1	Paradigma pembangunan nasional yang belum fokus pada peternakan sehingga pertumbuhan sektor non peternakan lebih tinggi	0.64	3	1.92
T2	Disrupsi pendidikan peternakan dan pemanfaatan lulusan akibat teknologi pintar (smart technology)	0.64	3	1.92
T3	Kebijakan pemerintah dalam rangka efisiensi dan debirokratisasi penyelenggaraan pendidikan nasional	0.64	4	2.56
T4	Kompetisi lulusan bidang peternakan sangat tinggi karena jumlah perguruan tinggi penyelenggara peternakan di Indonesia sangat banyak	0.64	3	1.92
T5	Eksistensi Peternakan PT lain yang semakin nyata dalam dunia industri dan masyarakat	0.64	4	2.56
Total				10.88
Selisih Nilai Peluang - Ancaman				2.20

MATRIKS INTERNAL EKSTERNAL



Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan ditemukan bahwa Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar berada pada cell V pada matrik internal dan eksternal, yang berarti bahwa Program Studi Peternakan harus menyusun strategi yang bertujuan untuk menguatkan kondisi internal fakultas guna meraih peluang-peluang yang ada.

BAB IV. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN

4.1. Fokus Program dan Target Capaian Kegiatan Rencana Strategi

4.1.1. Arah Kebijakan Kemendikbud

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kebijakan Merdeka Belajar
(Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020)

Gambar 1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- ✓ Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- ✓ Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- ✓ Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- ✓ Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori: (1) ekosistem pendidikan; (2) guru; (3) pedagogi; (4) kurikulum; dan (5) sistem penilaian. Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing.

Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti merekalah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- ✓ pembukaan program studi baru;
- ✓ sistem akreditasi perguruan tinggi;
- ✓ perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- ✓ hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan

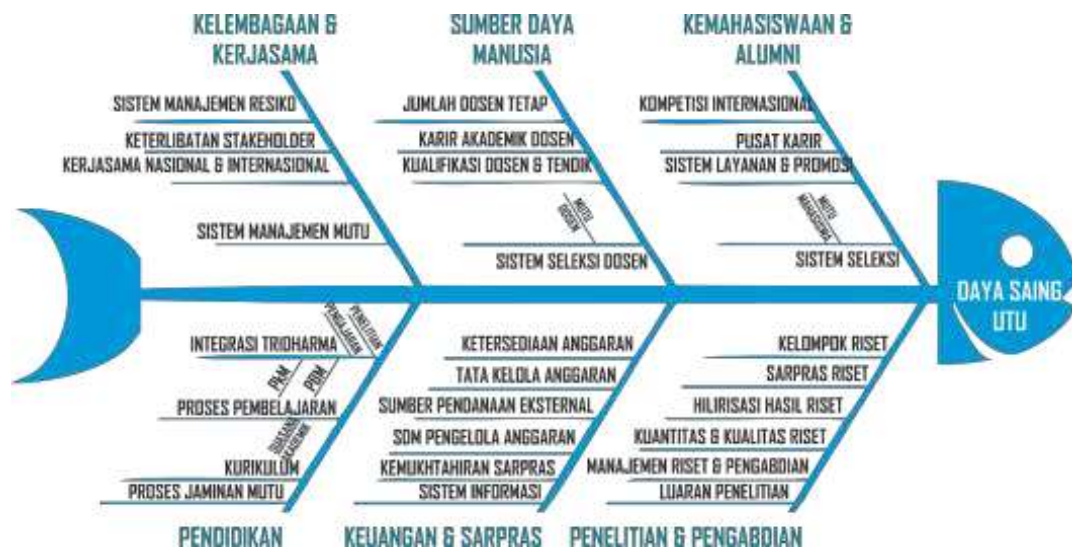
Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

4.1.2. Arah Kebijakan Universitas Teuku Umar

Kebijakan dan strategi jangka panjang UTU telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU tahun 2015-2060. Adapun kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa.
2. Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.
3. Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdisipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya.
4. Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi.
5. Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (enterpreneurship) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
6. Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.
7. Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

Kebijakan tersebut lahir berdasarkan analisis Ishikawa untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UTU untuk mencapai VMTS dalam persaingan semakin ketat di dalam industri pendidikan. Langkah-langkah strategis yang diwujudkan untuk diimplementasikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU

Berdasarkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing UTU yaitu, (1) Pendidikan; (2) Penelitian & Pengabdian; (3) Kelembagaan & Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan & SARPRAS; dan (6) Kemahasiswaan & Alumni.

Gambar 2 juga menjelaskan bahwa pada tulang ikan pendidikan yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah proses penjaminan mutu, penyesuaian kurikulum dengan perkembangan lingkungan yang cenderung senantiasa berubah (*link and match*), integrasi tridharma dan proses pembelajaran yang memenuhi SNI/IKTI. Sementara itu pada tulang ikan penelitian dan pengabdian perlu peningkatan jumlah kelompok riset luaran penelitian dan diimbangi oleh SARPRAS riset sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset yang diharapkan akan menghasilkan hilirisasi dari luaran penelitian. Hal ini juga perlu secara berkala mereview proses manajemen riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UTU memiliki manajemen riset yang efektif untuk mendukung daya saing dalam rangka mencapai VMTS UTU. Sesungguhnya dengan menerapkan secara lebih ketat SOP yang telah dimiliki UTU melalui ISO 9001:2015 maka akan lebih efektif proses administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4.2. Strategi Pemenuhan SDM, Sapras dan Keuangan

4.2.1. Target Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung terwujudnya strategi program studi Peternakan Fakultas Pertanian UTU, diperlukan perkiraan SDM yang mencukupi namun tetap menekankan pada aspek efisiensi dan produktivitas. Arah strategi SDM ditujukan per karakteristik SDM berupa Dosen dan Tenaga Kependidikan. Peningkatan jumlah dosen terus dilakukan dengan target angka rasio dosen/mahasiswa dengan perbandingan 1:33. Adapun untuk tenaga kependidikan, ditargetkan jumlahnya menurun dari 1:38 mahasiswa menjadi 1:53 mahasiswa. Hal ini seiring dengan upaya

efisiensi ketenagaan untuk mendorong produktivitas. Proyeksi jumlah SDM dapat dilihat dari Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Proyeksi Jumlah SDM

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Dosen					
PNS	9	12	15	15	20
Non PNS	2	6	10	15	20
Total	9	18	25	30	40
Tendik					
PNS	3	3	4	4	5
Non PNS	2	4	4	6	10
Total	5	7	8	10	15
Total Dosen & Tendik	14	25	33	40	45

Khusus untuk dosen, selama 5 (lima) tahun masih dilakukan proses penerimaan yang berasal dari jalur non-PNS, adapun untuk jalur PNS diperkirakan tidak ada rekrutmen tenaga PNS kecuali dari jalur mutasi antar institusi. Dari komposisi tersebut, untuk dosen ditargetkan akan memiliki jabatan fungsional sebagai berikut ini :

Tabel 3. Proyeksi Jumlah SDM

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Guru Besar	0	1	1	1	2
Lektor Kepala	1	1	1	2	2
Lektor	1	1	1	2	3
Asisten Ahli	7	7	10	15	20
Tenaga Pengajar	4	7	10	13	15
Total	13	17	23	33	42

Berdasarkan **Tabel 3** tersebut dapat diketahui bahwa Rasio Guru Besar dibanding total dosen ditargetkan akan naik dari 9,7% menjadi 14,0% pada akhir tahun 2027. Program upaya percepatan guru besar terus diintensifkan dengan memberikan hibah penelitian untuk doktor yang sudah bergelar lektor kepala, pemberian insentif publikasi ilmiah untuk menunjang persyaratan guru besar, termasuk pendampingan intensif kepada para calon-calon guru besar potensial. Untuk dosen yang masih belum memiliki jabatan fungsional (masih sebagai tenaga pengajar) masih belum dapat dikurangi karena selama 5 tahun ini masih dilakukan rekrutmen dosen. Berkaitan dengan tingkat pendidikan dosen, jumlah dosen berpendidikan Doktor ditargetkan terus meningkat dari 48% di tahun 2023 menjadi 55% pada tahun 2027 dengan perincian sebagaimana **Tabel 4**. berikut ini :

Tabel 4. Proyeksi Tingkat Pendidikan Dosen

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
S3	2	3	4	4	4
S2	7	10	14	16	18
Total	9	13	18	20	22

Jumlah dosen yang lulus pendidikan doktor pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 3 orang. Jumlah ini akan terus berfluktuasi seiring dengan dosen yang menjalani tugas belajar maupun ijin belajar. Untuk mendukung program ini, prodi peternakan melalui Universitas Teuku Umar terus berupaya untuk memfasilitasi agar dosen memperoleh pendanaan beasiswa dari dalam negeri dan luar negeri dari berbagai instansi yang potensial. Selain itu, UTU juga selalu mengalokasikan dana untuk membiayai dosennya untuk studi lanjut.

4.2.2. Target Sarana Prasarana

Strategi pengembangan sarana dan prasarana diarahkan sesuai dengan rancangan kebutuhan dan *master plan* UTU 2023-2027. Rancangan *master plan* secara garis besar ditekankan pada aspek:

1. Optimalisasi melalui *resource sharing* gedung kuliah yang sudah tersedia pada UTU kampus Veteran untuk mencapai tingkat utilisasi yang efisien yang masih memberikan ruang pada penempatan peralatan laboratorium/praktikum, ruang terbuka hijau, dan lahan parkir;
2. Penyediaan dan pemutakhiran peralatan laboratorium di kampus Veteran;
3. Penyelesaian fasilitas sarana pendukung laboratorium lapangan untuk keperluan praktikum mahasiswa dan penelitian dosen;
4. Penambahan gedung sarana prasarana UTU untuk mengakomodasi penambahan program studi baru dan daya tampung mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa difabel;
5. Penyelesaian hibah tanah pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan pemanfaatan lahan pada fasilitas dasar untuk gedung perkuliahan, laboratorium, *science techno park* dan perkantoran di UTU
6. Penerapan sanksi terhadap pendirian bangunan tanpa izin.

4.2.3. Target Keuangan

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, dibutuhkan dukungan pendanaan yang tepat sasaran dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target IKU Universitas Teuku Umar tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	Kesiapan kerja lulusan:		814.290	1.435.660	1.579.226	1.737.149	1.910.863
	4470.BE1.004.004	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	492.290	1211950	1.333.145	1.466.460	1.613.105
	4471.DBA.001.051	Penerimaan Mahasiswa Baru	-	203.710	224.081	246.489	271.138
	4471.BE1.001.054	Pemberian Beasiswa	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.055	Pembinaan Karir Mahasiswa	-	20.000	22.000	24.200	26.620
	4471.BE1.001.061	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	322.000	-	-	-	-
	4471.BE1.001.062	Kewirausahaan Mahasiswa	-	-	-	-	-
2	Mahasiswa di luar kampus		430.400	630.400	693.440	762.784	839.062
	4471.BE1.001.060	Kegiatan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-
	4471.BE1.001.063	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	430.400	430.400	473.440	520.784	572.862
	4471.CAA.001.054	Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa	-	200.000	220.000	242.000	266.200
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir		0	0	0	0	0
	4471.BE1.001.067	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	-	-	-	-	-
4	Kualifikasi dosen		1.230.484	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.EAM.001.052	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1.230.484	100.000	110.000	121.000	133.100
5	Penerapan riset dosen		919.180	2.391.300	2.630.430	2.893.473	3.182.820
	4471.BE1.001.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	30.000	30.000	33.000	36.300	39.930
	4471.BE1.001.052	Pelaksanaan Penelitian	242.200	754.200	829.620	912.582	1.003.840
	4471.BE1.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	54.440	256.600	282.260	310.486	341.535
	4471.BE1.001.054	Seminar dan Publikasi Penelitian	264.000	364.000	400.400	440.440	484.484
	4471.BE1.001.055	Penerbitan Jurnal	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.BE1.001.056	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.BE1.001.057	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	28.400	23.400	25.740	28.314	31.145
	4471.BE1.001.058	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	-	5.000	5.500	6.050	6.655
	4471.BE1.002.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	15.000	15.000	16.500	18.150	19.965
	4471.BE1.002.052	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	124.200	404.200,00	444.620	489.082	537.990
	4471.BE1.002.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	-	173.500,00	190.850	209.935	230.929
	4471.BE1.002.054	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	117.000	117.000,00	128.700	141.570	155.727
	4471.BE1.002.055	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	43.940	28.400,00	31.240	34.364	37.800

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
	4471.BE1.002.056	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	-	20.000,00	22.000	24.200	26.620
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi		-	25.000	27.500	30.250	33.275
	4471.DBA.001.058	Kerjasama Berbasis Pendidikan	-	25.000	27.500	30.250	33.275
7	Pembelajaran dalam kelas		96.994.193	14.685.394	16.153.933	17.769.327	19.546.259
	4470.BE1.003.004	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)	28.800	300.000	330.000	363.000	399.300
	4470.BE1.007.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.189.008	4.043.008	4.447.309	4.892.040	5.381.244
	4471.DBA.001.052	Proses Belajar Mengajar	5.211.000	1.819.000	2.000.900	2.200.990	2.421.089
	4471.BE1.001.059	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	-	-	-	-	-
	4471.BE1.001.065	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	5.035.800	5.035.800	5.539.380	6.093.318	6.702.650
	4471.DBA.001.066	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	2.156.745	2.943.090	3.237.399	3.561.139	3.917.253
	4471.CAA.001.051	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	-	200.000	220.000	242.000	266.200
	4471.CAA.001.052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	872.840	344.496	378.946	416.840	458.524
	4471.CAA.001.053	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	82.500.000	-	-	-	-
	4471.CAA.004.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti RM	-	-	-	-	-
8	Akreditasi Internasional		6.857.740	5.802.977	6.383.275	7.021.602	7.723.762
	4470.BE1.005.004	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	390.650	2.067.699	2.274.469	2.501.916	2.752.107
	4471.DBA.001.057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	-	206.500	227.150	249.865	274.852
	4471.EAM.001.051	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	-	2.021.278	2.223.406	2.445.746	2.690.321
	4471.BE1.004.056	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.EAM.001.053	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	-	7.500	8.250	9.075	9.983
	4471.CAA.002.051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	4.204.130	-	-	-	-
	4471.CAA.002.052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1.682.160	-	-	-	-
	4471.CAA.002.053	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	580.800	1.400.000	1.540.000	1.694.000	1.863.400
Pendukung Semua Sasaran							
9	DUKUNGAN OPERASIONAL PTN (SEMUA IKU)		38.475.490	38.137.200	41.950.920	46.146.012	50.760.613
	4470.BE1.001.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	4.268.030	3.118.400	3.430.240	3.773.264	4.150.590
	4470.BE1.002.004	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5.211.000	470.203	517.223	568.946	625.840
	4471.DBA.001.053	Wisuda dan Yudisium	67.560	127.400	140.140	154.154	169.569
	4471.DBA.001.056	Administrasi Pendidikan	134.960	78.600	86.460	95.106	104.617
	4471.EAA.001.051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	930.030	2.411.480	2.652.628	2.917.891	3.209.680

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
	4471.BEI.004.052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	2.239.250	1.399.387	1.539.326	1.693.258	1.862.584
	4471.EAA.001.052	Langganan Daya dan Jasa	1.742.050	-	-	-	-
	4471.BEI.004.054	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	3.270.000	3.542.500	3.896.750	4.286.425	4.715.068
	4471.BEI.004.058	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
	4471.CBJ.001.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	2.061.250	600.000	660.000	726.000	798.600
	4471.CBJ.002.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	-	900.400	990.440	1.089.484	1.198.432
	4471.CBJ.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	-	-	-	-	-
	4471.CBJ.004.000	Prasarana Kelembagaan Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (RM)	-	-	-	-	-
	4257.EAA.005.001	Gaji dan Tunjangan	14.214.660	14.214.660	15.636.126	17.199.739	18.919.712
	4257.EAA.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.336.700	11.274.170	12.401.587	13.641.746	15.005.920
		Total DIPA UTU	145.721.777	63.207.931	69.501.224	76.451.347	84.096.481

BAB V. PENUTUP

Rencana strategis Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian UTU 2023-2027 disusun agar selaras dengan Rencana strategis Kemdikbud 2020-2024 dan memiliki 3 (tiga) sasaran program, yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sasaran tersebut diukur dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama, yaitu (1) Kesiapan kerja lulusan, (2) Mahasiswa diluar kampus, (3) Dosen diluar kampus, (4) Kualifikasi dosen, (5) Penerapan riset dosen, (6) Kemitraan program studi, (7) Pembelajaran dalam kelas, dan (8) Akreditasi internasional.

Renstra Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian UTU 2023-2027 akan menjadi acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023 sampai dengan 2027 sehingga akan menghasilkan kebijakan yang terarah dalam rangka mencapai VMTS UTU.

Indikator Kinerja Kegiatan dan target yang telah ditetapkan oleh setiap unit kerja di lingkup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian UTU juga akan dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja unit kerja dan UTU secara keseluruhan. Disadari bahwa ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh UTU tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Selain itu, Komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika UTU sangat diperlukan dalam mencapai VMTS UTU yang tercantum dalam renstra ini.